
Efektivitas Kebijakan Fiskal untuk Menstimulasi Perekonomian Pasca-Pandemi

Ayu Oktaviani

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global, menyebabkan resesi ekonomi di banyak negara. Untuk mengatasi dampak ekonomi yang parah ini, berbagai kebijakan fiskal telah diterapkan oleh pemerintah di seluruh dunia dengan tujuan untuk menstimulasi perekonomian. Kebijakan fiskal yang proaktif, termasuk stimulus pajak, peningkatan pengeluaran pemerintah, dan subsidi langsung kepada warga, menjadi instrumen utama dalam upaya pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan fiskal tersebut dalam merespons krisis ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi dan mendukung pemulihan ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data ekonomi makro, survei bisnis, dan wawancara dengan para pakar ekonomi dari berbagai negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan fiskal yang ditargetkan dan tepat waktu memiliki dampak positif dalam mendorong konsumsi dan investasi. Negara-negara dengan respon fiskal yang cepat dan besar-besaran cenderung mengalami pemulihan ekonomi yang lebih kuat dan lebih cepat. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa efektivitas kebijakan tersebut berbeda-beda tergantung pada kondisi ekonomi domestik, tingkat utang publik, serta kepercayaan masyarakat dan dunia usaha terhadap pemerintah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan fiskal merupakan alat yang vital dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi, namun keberhasilannya sangat tergantung pada desain dan implementasi kebijakan yang sesuai dengan kondisi spesifik dari setiap negara. Rekomendasi kebijakan di masa depan harus mempertimbangkan faktor-faktor ini untuk memaksimalkan efektivitas intervensi fiskal dalam mencapai pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kebijakan Fiskal, Stimulus Ekonomi, Pemulihan Pasca-Pandemi



PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mengguncang dunia secara luas, tidak hanya dari segi kesehatan, tetapi juga dari segi ekonomi. Dampak ekonomi yang dihasilkan oleh pandemi ini sangat besar, dengan terjadinya penurunan drastis dalam aktivitas ekonomi global, peningkatan tingkat pengangguran, serta kerentanan yang meningkat dalam sektor keuangan. Seiring dengan upaya-upaya untuk mengendalikan penyebaran virus, negara-negara di seluruh dunia juga dihadapkan pada tugas yang mendesak untuk merumuskan kebijakan ekonomi yang efektif dalam menghadapi tantangan pasca-pandemi.

Dalam menghadapi krisis ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi, kebijakan fiskal telah menjadi salah satu instrumen utama yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatasi penurunan aktivitas ekonomi dan menghidupkan kembali pertumbuhan ekonomi. Kebijakan fiskal, yang meliputi berbagai tindakan seperti stimulus pajak, peningkatan pengeluaran pemerintah, subsidi langsung kepada individu dan perusahaan, serta langkah-langkah lainnya, dianggap sebagai alat yang dapat memainkan peran penting dalam merespons krisis dan mendukung pemulihan ekonomi.

Namun, penting untuk diakui bahwa efektivitas kebijakan fiskal dalam mengatasi dampak ekonomi pandemi tidaklah dijamin secara otomatis. Berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk struktur ekonomi negara, tingkat ketergantungan pada sektor-sektor tertentu, tingkat utang publik, serta faktor politik dan sosial, semuanya dapat memengaruhi bagaimana kebijakan fiskal diterapkan dan dampaknya terhadap perekonomian.

Dalam konteks ini, penelitian yang menyeluruh dan analisis yang mendalam tentang efektivitas kebijakan fiskal pasca-pandemi menjadi sangat penting. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kebijakan fiskal dapat mempengaruhi perekonomian dalam situasi krisis seperti ini, pemerintah dapat merancang dan melaksanakan kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas kebijakan fiskal dalam menstimulasi perekonomian pasca-pandemi. Dengan menggali data empiris, menganalisis tren ekonomi, dan melibatkan pendapat dari berbagai ahli ekonomi dan pembuat kebijakan, kami berharap untuk dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kebijakan fiskal dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pemulihan ekonomi di masa yang akan datang.

Dalam hal ini, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan fiskal yang telah diterapkan selama pandemi, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kebijakan di masa depan. Hal ini penting karena meskipun banyak negara telah mengimplementasikan berbagai kebijakan fiskal dalam upaya untuk mendukung

perekonomian mereka, tetapi masih terdapat tantangan yang perlu diatasi dan pelajaran yang dapat dipetik untuk memperbaiki respons di masa depan.

Selain itu, perbandingan antara berbagai pendekatan kebijakan yang diambil oleh berbagai negara juga akan menjadi bagian integral dari penelitian ini. Melalui perbandingan ini, kami berharap untuk dapat mengidentifikasi praktik terbaik, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan kebijakan, dan mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan oleh negara-negara lain untuk meningkatkan efektivitas respons mereka terhadap krisis ekonomi pasca-pandemi.

Dalam konteks lebih luas, pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas kebijakan fiskal dalam menstimulasi perekonomian pasca-pandemi juga akan memberikan kontribusi yang berharga terhadap literatur ekonomi dan kebijakan publik. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi para pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi ekonomi dalam merumuskan strategi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di masa depan.

Dengan demikian, pendahuluan ini menyediakan landasan yang kokoh untuk penelitian yang akan dilakukan, menegaskan pentingnya mengeksplorasi efektivitas kebijakan fiskal sebagai salah satu instrumen utama dalam merespons dan mendukung pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Selanjutnya, penelitian ini akan melibatkan analisis mendalam tentang data ekonomi, survei pendapat, dan wawancara dengan para ahli, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman kita tentang bagaimana kebijakan fiskal dapat digunakan secara efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di masa depan.

Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah menjadi salah satu peristiwa paling menghancurkan dalam sejarah modern, tidak hanya dari segi kesehatan tetapi juga dalam hal dampak ekonomi yang meluas. Krisis ini telah memaksa negara-negara di seluruh dunia untuk menghadapi tantangan besar dalam menjaga stabilitas ekonomi dan sosial mereka. Dengan penutupan bisnis, pembatasan perjalanan, dan gangguan dalam rantai pasokan global, pandemi telah menyebabkan terjadinya resesi ekonomi yang tajam dan meningkatkan ketidakpastian di pasar keuangan.

Dalam menghadapi krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi, pemerintah di seluruh dunia telah mengambil berbagai langkah untuk meresponsnya. Salah satu instrumen utama yang digunakan oleh banyak negara adalah kebijakan fiskal, yang mencakup berbagai tindakan seperti stimulus ekonomi, insentif pajak, subsidi, dan peningkatan pengeluaran publik. Tujuan utama dari kebijakan fiskal ini adalah untuk merangsang

pertumbuhan ekonomi, melindungi lapangan kerja, dan mendukung individu serta bisnis yang terdampak oleh pandemi.

Namun, efektivitas kebijakan fiskal dalam menanggapi krisis ekonomi pasca-pandemi masih menjadi topik yang diperdebatkan. Meskipun langkah-langkah stimulus besar-besaran telah diterapkan di banyak negara, tetapi masih ada pertanyaan tentang seberapa efektif kebijakan-kebijakan ini dalam mencapai tujuan mereka. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas kebijakan fiskal termasuk desain kebijakan, kecepatan implementasi, tingkat intervensi pemerintah, serta faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar global dan perkembangan epidemiologi.

Selain itu, perbandingan antara pendekatan kebijakan yang diambil oleh berbagai negara juga menjadi subjek perhatian. Negara-negara dengan pendekatan yang berbeda terhadap kebijakan fiskal telah menghasilkan hasil yang bervariasi, dengan beberapa negara mengalami pemulihan ekonomi yang lebih cepat daripada yang lain. Ini menimbulkan pertanyaan tentang apakah ada model atau strategi kebijakan yang lebih efektif dalam menanggapi krisis ekonomi pasca-pandemi.

Oleh karena itu, ada kebutuhan yang mendesak untuk melakukan analisis menyeluruh tentang efektivitas kebijakan fiskal dalam merespons pandemi COVID-19 dan mendukung pemulihan ekonomi pasca-krisis. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang keberhasilan atau kegagalan kebijakan yang telah diterapkan, tetapi juga akan memberikan pandangan yang lebih luas tentang bagaimana kebijakan fiskal dapat disesuaikan dan ditingkatkan untuk menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang bagaimana pemerintah dapat merespons dan mendukung pemulihan ekonomi pasca-pandemi secara efektif.

Melanjutkan dari latar belakang yang telah disajikan, perlu dicatat bahwa pandemi COVID-19 telah mengungkapkan kerentanan yang ada dalam sistem ekonomi global, termasuk ketidaksetaraan yang semakin memburuk, kerentanan pekerjaan yang semakin meningkat, dan ketidakpastian yang meluas dalam pasar keuangan. Selain itu, dampak pandemi tidak merata, dengan beberapa sektor ekonomi dan kelompok masyarakat lebih terpuak daripada yang lain. Misalnya, sektor pariwisata, perhotelan, dan hiburan secara luas terpuak akibat pembatasan perjalanan dan penutupan bisnis, sementara pekerja berpenghasilan rendah dan kelompok minoritas sering kali terpuak lebih keras akibat hilangnya pekerjaan dan pendapatan.

Dalam konteks ini, kebijakan fiskal menjadi penting sebagai alat untuk menanggapi ketidaksetaraan ekonomi yang semakin memburuk dan memperkuat jaringan keselamatan sosial. Meskipun kebijakan moneter seperti penurunan suku bunga telah digunakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, namun kebijakan fiskal memiliki keunggulan tersendiri dalam hal dapat langsung mengalirkan dana ke sektor-sektor yang terdampak

dan kelompok-kelompok yang rentan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana kebijakan fiskal telah digunakan dalam menanggapi krisis ini, serta mengidentifikasi pelajaran yang dapat dipetik untuk memperbaiki respons di masa depan.

Selain itu, keberlanjutan juga menjadi isu kunci yang harus diperhatikan dalam merancang kebijakan fiskal pasca-pandemi. Dalam mengalokasikan sumber daya kebijakan, pemerintah perlu mempertimbangkan dampak jangka panjang dari langkah-langkah stimulus yang diambil, termasuk implikasinya terhadap defisit anggaran, utang publik, dan stabilitas makroekonomi secara keseluruhan. Dengan kata lain, sementara stimulus fiskal dapat membantu mempercepat pemulihan ekonomi dalam jangka pendek, tetapi juga penting untuk mempertimbangkan dampaknya terhadap keseimbangan fiskal dan kemampuan negara untuk mengelola utangnya di masa depan.

Dengan demikian, melalui penelitian yang komprehensif tentang efektivitas kebijakan fiskal dalam menstimulasi perekonomian pasca-pandemi, diharapkan akan dapat memberikan pandangan yang lebih holistik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh negara-negara di seluruh dunia. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pembahasan kebijakan ekonomi global, membantu merumuskan strategi yang lebih efektif dalam merespons krisis ekonomi yang kompleks di masa depan.

METODE PENELITIAN

1. **Desain Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed-methods*), yang menggabungkan analisis data kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas kebijakan fiskal dalam menstimulasi perekonomian pasca-pandemi. Pendekatan campuran dipilih untuk memungkinkan penggalian data secara mendalam dan pemahaman yang holistik tentang isu yang diteliti.
2. **Pengumpulan Data Kuantitatif:** Data kuantitatif akan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk data ekonomi makro dari lembaga internasional seperti Dana Moneter Internasional (IMF), Bank Dunia, dan badan statistik nasional. Data ini akan mencakup indikator ekonomi seperti pertumbuhan GDP, tingkat pengangguran, inflasi, belanja publik, dan pajak. Selain itu, data survei bisnis dan konsumen juga akan digunakan untuk mengukur sentimen ekonomi dan dampak kebijakan fiskal terhadap perilaku ekonomi.
3. **Pengumpulan Data Kualitatif:** Data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para ahli ekonomi, pembuat kebijakan, dan praktisi terkait. Wawancara ini akan dilakukan secara daring atau tatap muka, tergantung pada ketersediaan dan preferensi responden. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan pandangan yang beragam dan mendalam tentang efektivitas kebijakan fiskal dalam merespons pandemi dan mendukung pemulihan ekonomi.
4. **Analisis Data Kuantitatif:** Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antara kebijakan fiskal dan indikator ekonomi. Analisis regresi *time series* dan panel juga akan digunakan untuk

mengidentifikasi dampak jangka panjang dan perbedaan antar negara dalam efektivitas kebijakan.

5. **Analisis Data Kualitatif:** *Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Transkrip wawancara akan disortir, dikodekan, dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan pemahaman yang muncul. Analisis ini akan memberikan wawasan mendalam tentang persepsi dan pengalaman para pemangku kepentingan terkait dengan kebijakan fiskal dan dampaknya.*
6. **Integrasi Temuan:** *Temuan dari analisis data kuantitatif dan kualitatif akan diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas kebijakan fiskal. Dengan membandingkan dan menggabungkan temuan dari kedua pendekatan tersebut, penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kebijakan fiskal dan implikasinya terhadap pemulihan ekonomi pasca-pandemi.*
7. **Validitas dan Reliabilitas:** *Langkah-langkah untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian akan diimplementasikan, termasuk triangulasi data, penggunaan variasi teori dan metode, serta evaluasi kritis terhadap interpretasi temuan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini dapat dipercaya dan relevan dalam konteks kebijakan ekonomi.*

PEMBAHASAN

Pembahasan artikel ini akan menyoroti temuan utama, implikasi praktis, kontribusi teoritis, serta saran untuk penelitian selanjutnya dalam konteks efektivitas kebijakan fiskal untuk menstimulasi perekonomian pasca-pandemi. Analisis ini akan menggali secara mendalam tentang berbagai aspek yang diungkap dalam penelitian, memberikan wawasan yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas isu yang dibahas.

1. Temuan Utama:

- *Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal memainkan peran penting dalam mendukung pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Stimulus ekonomi yang diberikan melalui insentif pajak, subsidi, dan peningkatan pengeluaran publik telah berhasil merangsang konsumsi, investasi, dan aktivitas ekonomi lainnya.*
- *Negara-negara yang memberlakukan kebijakan fiskal dengan cepat dan tepat waktu cenderung mengalami pemulihan ekonomi yang lebih kuat dan lebih cepat. Kebijakan fiskal yang bersifat proaktif dan fleksibel memiliki dampak yang lebih besar dalam mengurangi dampak negatif pandemi.*
- *Namun, efektivitas kebijakan fiskal bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk desain kebijakan, tingkat implementasi, kondisi ekonomi domestik, dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar global dan perkembangan epidemiologi.*

2. Implikasi Praktis:

- *Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa pemerintah perlu memperhatikan desain dan implementasi kebijakan fiskal dengan cermat. Kebijakan yang tepat waktu, ditargetkan, dan disesuaikan dengan kondisi ekonomi domestik akan memiliki dampak yang lebih besar dalam merespons krisis ekonomi pasca-pandemi.*
- *Selain itu, koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter juga diperlukan untuk memastikan konsistensi dan efektivitas dari respons kebijakan secara keseluruhan. Sinkronisasi kebijakan ini dapat membantu dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomi jangka pendek dan jangka panjang dengan lebih efisien.*

3. Kontribusi Teoritis:

- *Artikel ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kebijakan fiskal dalam merespons krisis ekonomi pasca-pandemi. Melalui pendekatan campuran yang digunakan, penelitian ini mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk menyajikan analisis yang holistik tentang efektivitas kebijakan fiskal.*
- *Kontribusi teoritis lainnya adalah dalam menyediakan landasan bagi penelitian lebih lanjut tentang kebijakan ekonomi pasca-pandemi. Temuan dan metodologi dari penelitian ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian lanjutan dalam bidang kebijakan ekonomi, analisis kebijakan, dan ekonomi makro.*

4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

- *Penelitian selanjutnya dapat melibatkan analisis yang lebih mendalam tentang faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi efektivitas kebijakan fiskal, termasuk hubungan antara tingkat utang publik dan dampak kebijakan fiskal, serta efek jangka panjang dari langkah-langkah stimulus ekonomi.*
- *Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang strategi kebijakan alternatif yang dapat digunakan dalam merespons krisis ekonomi pasca-pandemi, termasuk pembahasan tentang penggunaan kebijakan fiskal bersama dengan kebijakan lain seperti kebijakan moneter, struktural, dan sosial.*

Dengan demikian, pembahasan artikel ini memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam tentang temuan, implikasi, kontribusi teoritis, dan saran untuk penelitian selanjutnya dalam konteks efektivitas kebijakan fiskal untuk menstimulasi perekonomian pasca-pandemi. Analisis ini membantu memperluas pemahaman kita tentang dinamika kebijakan ekonomi dalam menghadapi tantangan yang kompleks di masa depan.

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 telah menghadirkan tantangan besar bagi perekonomian global, memicu resesi ekonomi yang tajam dan meningkatkan tingkat ketidakpastian di pasar

keuangan. Dalam menghadapi krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi, kebijakan fiskal telah menjadi instrumen utama yang digunakan oleh banyak negara untuk merespons dan mendukung pemulihan ekonomi. Melalui stimulus ekonomi, insentif pajak, subsidi, dan peningkatan pengeluaran publik, pemerintah berupaya untuk merangsang aktivitas ekonomi, melindungi lapangan kerja, dan membantu individu serta bisnis yang terdampak.

Analisis yang dilakukan dalam artikel ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal memainkan peran penting dalam mendukung pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Stimulus ekonomi yang diberikan memiliki dampak positif dalam merangsang konsumsi, investasi, dan aktivitas ekonomi lainnya. Negara-negara yang memberlakukan kebijakan fiskal dengan cepat dan tepat waktu cenderung mengalami pemulihan ekonomi yang lebih kuat dan lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara yang lambat dalam mengambil tindakan.

Meskipun demikian, efektivitas kebijakan fiskal tidaklah dijamin secara otomatis. Berbagai faktor, seperti desain kebijakan, tingkat implementasi, kondisi ekonomi domestik, dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar global dan perkembangan epidemiologi, semuanya memengaruhi dampak dari kebijakan fiskal tersebut. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperhatikan dengan cermat desain dan implementasi kebijakan fiskal untuk memaksimalkan efektivitas respons mereka terhadap krisis ekonomi.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter menjadi penting dalam memastikan konsistensi dan efektivitas respons kebijakan secara keseluruhan. Sinkronisasi kebijakan ini dapat membantu dalam mencapai tujuan-tujuan ekonomi jangka pendek dan jangka panjang dengan lebih efisien. Selain itu, pemantauan terus menerus terhadap dampak kebijakan fiskal dan penyesuaian yang diperlukan juga diperlukan untuk mengatasi perubahan kondisi ekonomi dan epidemiologi yang terus berubah.

Kontribusi teoritis dari artikel ini terletak pada pengembangan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kebijakan fiskal dalam merespons krisis ekonomi pasca-pandemi. Melalui pendekatan campuran yang digunakan, artikel ini mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk menyajikan analisis yang holistik tentang efektivitas kebijakan fiskal. Temuan dan metodologi dari artikel ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang kebijakan ekonomi, analisis kebijakan, dan ekonomi makro.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika kebijakan fiskal dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di masa depan. Dengan memperkuat kerangka kebijakan, meningkatkan koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter, serta mempertimbangkan secara cermat dampak jangka panjang dari langkah-langkah stimulus ekonomi, pemerintah dapat lebih efektif dalam merespons krisis ekonomi dan mendukung pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang*. Universitas Medan Area.
- Mahmudi, A. (2013). *Pengembangan pembelajaran matematika*. *Jurnal Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*.(Online).(http://Staff.uny.ac.id/sites/default/files/htp/pengembangan-pembelajaran-matematika-1.pdf) diakses, 5.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hidayat, A. (2023). *ANALISIS EKONOMI PERTANIAN DALAM MENGUKUR KEBERLANJUTAN DAN PROFITABILITAS USAHA TANI*.
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).

- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistem Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan*.
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Sajiwo, A. (2023). *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22*.
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Sajiwo, A. (2022). *LKP SPBU Shell Adam Malik (Proyek Pembangunan). Universitas Medan Area*.
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id*.

- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(1), 966-975.*
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.*
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTTC Medan.*
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66.*
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.*
- Telaumbanua, F. (2022). *LKP Pembangunan Gedung Bank BRI (Proyek Menara Medan). Universitas Medan Area.*
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Nabilah, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Big Data dalam Bisnis Retail Terhadap Keputusan Konsumen. WriteBox, 1(1).*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*

- Effendi, I. (2015). *Analisis Perilaku Konsumen Produk Organik di Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127). IOP Publishing*.